

Bidang ilmu Arsitektur/Struktur dan Konstruksi

**LAPORAN
PENELITIAN PENGUATAN PROGRAM STUDI**

**MODEL KINERJA DAN PELAYANAN
GREEN DAN SUSTAINABLE TERMINAL**

**SUB JUDUL: PRIORITAS DAN TARGET PENINGKATAN KINERJA DAN
PELAYANAN GREEN DAN SUSTAINABLE TERMINAL HAMID RUSDI
KOTA MALANG**

Disusun oleh :

Dr. Agung Sedayu, M.T



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN PENGUATAN PROGRAM STUDI 2015

1	Judul Penelitian	:	Model Kinerja dan Pelayanan <i>Green</i> dan <i>Sustainable Terminal</i>
2	Ketua Peneliti	:	Dr. Agung Sedayu, M.T (NIP. 197810242005011003)
3	Peneliti dan Sub Judul Penelitian	:	1. Dr. Agung Sedayu, M.T Prioritas dan Target Peningkatan Kinerja dan Pelayanan <i>Green</i> dan <i>Sustainable Terminal</i> Hamid Rusdi Kota Malang
			2. M. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc Evaluasi Rancangan Arsitektur Terminal Hmid Rusdi Kota Malang terhadap Kinerja Terminal dan Kenyamanan Pengguna
4	Bidang Ilmu	:	Arsitektur/Struktur dan Konstruksi
5	Mahasiswa	:	1. Tomy Ardian Putranta NIM. 10660063 2. M. Maskur Fauzi NIM. 11660015
6	Jurusan	:	Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
7	Lama Kegiatan	:	Enam bulan
8	Biaya yang diusulkan	:	Rp. 10.000.000

Malang, 23 September 2015

Disahkan oleh
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,

Ketua Pengusul,

Dr. Agung Sedayu, M.T
NIP. 19781024 200501 1 003

Dr. Agung Sedayu, M.T
NIP. 19781024 200501 1 003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,

Ketua LP2M
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,

Dr. drh. Hj. Bayyinatul Muchtaromah, M.Si
NIP. 19710919 200003 2 001

Dr. Hj. Mufidah Ch, M.Ag.
NIP. 19600910 198903 2 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT., yang telah memberikan barokah, hidayah dan nikmat yang tiada terhitung jumlahnya bagi semua hamba-Nya di seluruh alam semesta ini. Shalawat salam tercurah kepada junjungan Nabi serta Rasul Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat dan generasi perjuangan yang tetap istiqomah dengan iman dan islam. Atas terselesainya laporan penelitian ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih terhadap semua pihak yang membantu dan berjasa.

Peneliti berupaya melakukan evaluasi kinerja dan pelayanan terminal angkutan umum melalui kegiatan penelitian ini. Penelitian pada objek terminal, terus dilakukan oleh peneliti dalam upaya untuk membuat suatu rekomendasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) terminal angkutan umum di Indonesia. Kaidah-kaidah di Indonesia yang sebagian besar bersumber pada Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan dan Keputusan Menteri Perhubungan, dan kebijakan pemerintah yang lain masih belum lengkap dan rinci mengatur, membuat definisi dan klasifikasi, serta memberikan batasan tentang terminal dengan segala fasilitasnya. Oleh karena itu dengan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dan dikembangkan. Peneliti merasa masih banyak kekurangan dalam laporan ini, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Melalui naskah laporan ini diharapkan segala isi dapat dijadikan pembelajaran bagi peneliti, orang lain, dan mendukung kemajuan pembangunan bangsa dan negara khususnya di sektor infrastruktur terminal.

Malang, September 2015

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
ABSTRAK

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan
- 1.4. Urgensi Penelitian

BAB II. STUDI PUSTAKA DAN ROADMAP

- 2.1. Konsep Dasar Tentang Kualitas dan Kepuasan Pengguna
 - 2.1.1. Definisi dan Jenis Kualitas
 - 2.1.2. Dimensi Kualitas
 - 2.1.3. Konsep Kepuasan Pengguna
 - 2.1.4. Konsep Kepuasan Pengguna Terhadap Kualitas Pelayanan Infrastruktur
- 2.2. Pengertian dan Klasifikasi Terminal
 - 2.2.1. Definisi terminal
 - 2.2.2. Fungsi Terminal
 - 2.2.3. Analisis Terminal
 - 2.2.4. Kapasitas dan Konsep Tingkat Pelayanan
 - 2.2.5. Karakteristik Terminal
 - 2.2.6. Terminal Penumpang
- 2.3. Kebijakan Pemerintah tentang Terminal Di Indonesia
 - 2.3.1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
 - 2.3.2. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
 - 2.3.3. Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor 31 Tahun 1995 Tentang Terminal Transportasi Jalan
 - 2.3.4. Pedoman Terminal Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
 - 2.3.5. Atribut Transportasi Dalam Tataran Transportasi Nasional 2012
- 2.4. Manajemen dan Organisasi Terminal
 - 2.4.1. Indikator Proses Manajemen Terminal
 - 2.4.2. Pedoman Pengelolaan Terminal
- 2.5. Peraturan Menteri Perhubungan RI No. 9 Tahun 2011 tentang Standar Pelayanan Minimal Untuk Angkutan Orang Dengan Kereta Api.
- 2.6. Standar Pelayanan Minimal Terminal di Negara Lain dan Internasional.
 - 2.6.1. Standar pelayanan minimal terutama untuk fasilitas perpindahan angkutan di

negara Bagian California (USA).

2.6.2. Pedoman Kualitas Pelayanan dan Kapasitas Terminal Transit Bus

2.6.3. Standar Ruang Nyaman Manusia menurut Architect Data Neufert

2.6.4. Konsep Green Terminal dalam Transportasi Berkelanjutan

2.6.5. Multipurpose Terminal yang Terpadu

2.7. Penelitian Terdahulu

2.8. Roadmap Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

3.2. Pengumpulan Data

3.2.1. Data Primer

3.2.2. Data Sekunder

3.3. Lokasi Penelitian

3.4. Analisis

3.4.1. Analisis Deskripsi

3.4.2. *Comparative Analysis*

3.4.3. *Importance-Performance Analysis (IPA)*

3.4.4. Analisis *Green Quality Function Deployment (GQFD)*

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Kondisi Eksisting Terminal

4.2. Deskripsi Hasil Survei Lapangan

4.3. Penentuan Variabel Penelitian

4.4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

4.5. Analisis Deskripsi Hasil Survei Pendahuluan

4.5.1. Deskripsi Tingkat Kepuasan Aktual Pengguna (KA)

4.5.2. Deskripsi Tingkat Kepentingan Pengguna (TK)

4.5.3. Deskripsi Tingkat Kepuasan Harapan Pengguna (KH)

4.6. Hasil *Importance-Performance Analysis (IPA)*

4.7. Hasil Analisis *Quality Function Deployment (QFD)*

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran dan Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PRIORITAS DAN TARGET PENINGKATAN KINERJA DAN PELAYANAN GREEN DAN SUSTAINABLE TERMINAL HAMID RUSDI KOTA MALANG

Agung Sedayu

ABSTRAK

Terminal Hamid Rusdi Kota Malang telah beroperasi sejak 2009 hingga kini masih belum ada peningkatan kinerja secara signifikan. Pada saat ini, terminal ini masih sepi dari aktivitas transit sebagai tipe terminal yang tergolong tipe B. Dengan kondisi tersebut, otomatis terminal ini juga sepi dari pengunjung, penumpang, dan kendaraan angkutan umum. Persoalan ini perlu diupayakan adanya perbaikan untuk meningkatkan kinerja, sebab terminal Hamid Rusdi memiliki peranan penting sebagai simpul transportasi umum antara kota dalam propinsi (AKDP) antara Kota Malang dengan daerah-daerah dalam lingkup Kabupaten Malang, Lumajang, dan Blitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prioritas peningkatan kualitas kinerja yang sesuai dengan kebutuhan dan kepuasan penumpang, pengunjung, penyewa area komersial, operator angkutan umum, dan masyarakat sekitar. Analisis menentukan prioritas ini untuk mengetahui faktor kinerja terminal yang paling dominan dibutuhkan oleh pengguna. Metode yang digunakan adalah analisis perbandingan (*comparative analysis*), analisis deskripsi statistik, analisis tingkat kepentingan atau *Importance Performance Analysis* (IPA), dan analisis *Quality Function Deployment* (QFD). Responden yang menjadi target penggalan data adalah 200 orang dengan rincian 150 orang penumpang angkutan umum, 25 orang operator angkutan umum, dan 25 orang penyewa area komersial. Hasil penelitian memperoleh 12 atribut pelayanan yang disebut suara pengguna (*voice of user*), sedangkan survei lanjutan menghasilkan 99 item atribut pelayanan. Hasil analisis menyebutkan bahwa kualitas pelayanan terminal Hamid Rusdi masih perlu perbaikan dan pembenahan. Secara keseluruhan skor rata-rata atribut pelayanan terminal Hamid Rusdi lebih tinggi atau lebih baik dari kategori cukup penting dan cukup memuaskan menurut pengguna. Hasil IPA menjelaskan bahwa atribut yang mendapatkan prioritas tertinggi adalah atribut perlindungan keamanan dan kesehatan, jaminan kejelasan dalam pemilihan tujuan perjalanan, berfungsinya penghawaan (alami dan buatan), kondisi jalan yang baik, harga makanan dan minuman yang terjangkau, kedatangan dan keberangkatan tepat waktu, waktu tunggu yang tidak lama, kebersihan ruang dalam dan ruang luar, keteraturan tatanan jalan, parkir, sirkulasi, dan organisasi ruang, dan tersedia tempat penyewaan penitipan barang yang relatif aman adalah prioritas utama untuk dilakukan perbaikan. Hasil analisis QFD mendapatkan 19 atribut pelayanan yang memiliki nilai gap negatif. *Gap* yang bernilai negatif menunjukkan permasalahan yang dihadapi oleh pihak pengelola sehingga perlu dilakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan kualitas kinerja terminal untuk periode mendatang. Nilai gap didapatkan dari selisih antara skor rata-rata kepuasan pengguna aktual (KPA) dengan kepuasan pengguna harapan (KPH). Sembilan belas respon teknis meliputi Menambah fasilitas dan petugas kesehatan, Meningkatkan pelayanan dan kinerja petugas, Menambah dan menjamin kejelasan fasilitas informasi perjalanan, Memperbaiki fasilitas jalan, Menambah fasilitas parkir, Memperindah ruang tunggu dan gate kedatangan/keberangkatan, Memperindah taman dan lansekap, Mempermudah pencapaian menuju terminal, Menyediakan tiket, retribusi, dan barang yang terjangkau, Meningkatkan jumlah dan kinerja fasilitas, Menghilangkan pungutan liar, Memberikan pelayanan tepat waktu, Meningkatkan kualitas pelayanan angkutan, Menunjang kebersihan terminal, Mengatur tatanan terminal, Menyediakan kantin, restoran, toko makanan yang memadai, Menambah jumlah dan kapasitas kamar mandi, Menyediakan fasilitas telekomunikasi (wartel), warnet, atau TV, dan Menyediakan fasilitas bank, ATM, dan penukaran uang.

Kata kunci: kinerja, pelayanan, green and sustainable terminal

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Infrastruktur terminal termasuk salah satu pilar penyokong keberhasilan sektor transportasi yang berimbas pada sektor yang lain. Terminal sebagai tempat alih moda angkutan yang membawa orang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Saat ini pelayanan dan kinerja terminal angkutan khususnya moda darat seiring waktu semakin menurun (Sedayu, 2012a), sehingga diperlukan banyak pembenahan dan perhatian khusus. Selain jumlahnya kurang memadai, dari aspek kualitas kinerja terminal terus menurun. Permasalahan semakin kompleks oleh sebab tingginya minat masyarakat pada kendaraan pribadi, contohnya untuk kota Surabaya yang merupakan salah satu kota besar di Indonesia meningkat 455% penggunaan kendaraan pribadinya mulai tahun 1976 hingga 1998 (Sulistio, 2010). Penggunaan kendaraan pribadi yang meningkat menimbulkan dampak berupa peningkatan pencemaran lingkungan, tingginya kemacetan dan angka kecelakaan lalu lintas, dan timbulnya krisis energi dan lahan (Sedayu, 2014c). Perlu adanya upaya dan kiat penyelamatan infrastruktur terminal di Indonesia, agar eksistensinya dapat memberikan manfaat dan menunjang pembangunan di Indonesia. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan kajian atau penelitian yang komprehensif dan mencakup segala aspek yang menunjang. Kajian-kajian yang telah dilakukan sebelumnya banyak mengukur kinerja terminal secara parsial yaitu pada aspek teknis berupa ketersediaan dan kinerja fasilitas terminal. Kajian yang banyak dilakukan selama ini meliputi desain teknis fasilitas terminal yang mempertimbangkan desain keberangkatan, antrian, tundaan, penjadwalan, kapasitas parkir, dan lain-lain (Sedayu, 2013b). Perancangan teknis tersebut belum memasukkan pengguna yang memiliki kepentingan dan kepuasan terhadap kinerja fasilitas terminal. Terminal sepi dari penumpang dan kendaraan dapat disebabkan oleh tidak adanya faktor daya tarik dari terminal itu.

Objek dan lokasi penelitian ini adalah terminal tipe B yaitu terminal Hamid Rusdi. Sebagaimana dalam KM 31/1995, terminal tipe B melayani angkutan antar kota dalam propinsi (AKDP), maka terminal Hamid Rusdi tersebut ini berada dalam posisi dan lokasi yang strategis sebagai titik simpul transportasi di wilayah selatan dan timur Kota Malang dengan wilayah Kabupaten Malang, Lumajang, dan Blitar. Terminal Hamid Rusdi pertama beroperasi pada tahun 2009 pada saat ini terus mengalami penurunan kinerja. Kondisi dan

kinerja eksisting kedua terminal saat ini cenderung sepi dan fasilitas fisiknya banyak mengalami kerusakan sehingga berpengaruh terhadap estetika, kenyamanan, dan optimalisasi fungsi terminal. Persoalan tersebut perlu dicarikan solusinya agar kinerja terminal tidak terus mengalami penurunan secara signifikan. Untuk mengatasi persoalan tersebut diperlukan kajian, studi, atau penelitian yang mengevaluasi kinerja terminal dan memperoleh faktor atau variabel kinerja yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Kajian atau studi yang dilakukan perlu mempertimbangkan aspek Green dan Sustainable yang menjadi isu marak saat ini, dimana kegiatan transportasi yang juga banyak terjadi di terminal memberikan kontribusi terbesar dalam pencemaran dan kerusakan lingkungan. Gambar 1 dan 2 menunjukkan situasi eksisting terminal Hamid Rusdi saat ini (tahun 2015).



Gambar 1. Bagian depan gedung utama terminal Hamid Rusdi



Gambar 2. Area keberangkatan angkutan kota dan MPU terminal Hamid Rusdi

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang ditelaah dan dikaji di dalam penelitian ini meliputi,

1. Bagaimana kinerja dan kondisi eksisting terminal dan fasilitasnya?
2. Bagaimana kontribusi faktor kinerja terminal menurut kebutuhan dan kepuasan pengguna dan masyarakat sekitar?
3. Bagaimana prioritas peningkatan kualitas kinerja yang sesuai dengan kebutuhan dan kepuasan pengguna dan masyarakat sekitar?
4. Bagaimana faktor kinerja terminal yang diprioritaskan dan menjadi target untuk dikembangkan menurut kebutuhan dan kepuasan pengguna dan masyarakat sekitar?
5. Bagaimana arahan dan rekomendasi pengembangan *Green and Sustainable Terminal*?

1.3. Tujuan

Tujuan penelitian Model Kinerja dan Pelayanan *Green and Sustainable Terminal* yang Ramah Lingkungan ini antara lain adalah:

1. Mengetahui kinerja dan kondisi eksisting terminal dan fasilitasnya. Tujuan ini merupakan bagian awal untuk mengetahui gambaran permasalahan dalam kinerja terminal yang ada sekarang. Permasalahan dalam tahap awal dapat memberikan gambaran tingkat dan lingkup masalah yang akan dihadapi dalam pekerjaan ini.
2. Mengetahui kontribusi faktor kinerja menurut kebutuhan dan kepuasan pengguna yang meliputi penumpang, pengunjung, penyewa area komersial, operator angkutan umum, dan masyarakat sekitar terhadap kualitas kinerja terminal. Tahap berikutnya berupaya untuk mendapatkan data awal kebutuhan dan kepuasan pengguna terhadap kinerja terminal. Item kebutuhan ini digunakan sebagai faktor kinerja pendahuluan yang dapat dikembangkan lebih rinci lagi pada tahapan selanjutnya.
3. Mengetahui prioritas peningkatan kualitas kinerja yang sesuai dengan kebutuhan dan kepuasan penumpang, pengunjung, penyewa area komersial, operator angkutan umum, dan masyarakat sekitar. Analisis menentukan prioritas ini untuk mengetahui faktor kinerja terminal yang paling dominan dibutuhkan oleh pengguna.
4. Mengetahui faktor kinerja terminal yang diprioritaskan dan menjadi target untuk dikembangkan menurut kebutuhan dan kepuasan penumpang, pengunjung, penyewa area komersial, operator angkutan umum, dan masyarakat sekitar. Faktor kinerja ini merupakan faktor kinerja baku yang dapat digunakan dalam pengembangan terminal pada tahap selanjutnya.
5. Untuk membuat arahan dan rekomendasi pengembangan *Green and Sustainable Terminal*. Konsep ini dikembangkan dengan mengacu pada kerangka rekomendasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) terminal yang ramah lingkungan, berkelanjutan, memiliki daya tarik bagi pengguna, dan terpadu (*integrated*) dengan aspek lain seperti tata ruang dan fasilitas lain yang ada di kawasan terminal (Sedayu, 2011 dan 2014d). Keterpaduan ini dibutuhkan sebab terminal Hamid Rusdi merupakan terminal tipe B yang berada di bagian barat dan selatan kota Malang. Terminal ini berada di daerah pengembangan baru (kota baru) di Kota Malang.

1.4. Urgensi Penelitian

Klasifikasi terminal yang diteliti adalah terminal penumpang transportasi jalan tipe B yang melayani moda angkutan darat berbasis jalan seperti bus, mikrolet, MPU, dan taxi antar kota dalam propinsi. Urgensi penelitian ini untuk mengembangkan ilmu (teoritis) dan memecahkan masalah pada objek yang diteliti (praktis). Diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat dan kontribusi:

1. Urgensi Teoritis

- a. Mengembangkan teori dan metode penentuan kualitas kinerja dari aspek kebutuhan dan kepuasan pengguna.
- b. Menghasilkan faktor kinerja baru dengan menggabungkan teori, kajian terdahulu, dan kepuasan pengguna di lapangan.
- c. Memberikan informasi yang berisi kebutuhan dan kepuasan pengguna tentang kinerja infrastruktur terminal.
- d. Memberikan sumbangan dalam memperluas kajian evaluasi dan pengukuran kualitas kinerja terminal.
- e. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian lanjutan mengenai evaluasi dan SPM terminal angkutan umum.

2. Urgensi Praktis

- a. Perbaiki pedoman perencanaan dan pembangunan berupa standar ukuran, persyaratan minimal, dan kriteria desain terminal.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan rekomendasi kepada Pemerintah RI dalam menyusun SPM terminal yang baku dan dapat diterapkan untuk berbagai wilayah di tanah air. Rekomendasi ini dapat dijadikan ketetapan hukum dan pedoman terminal.
- c. Hasil penelitian dapat dijadikan sumbangan pikiran dan masukan kepada Dinas Perhubungan dan UPTD terminal untuk meningkatkan kinerja pengelolaan dan manajemen terminal dalam memuaskan pengguna.
- d. Meningkatkan kinerja dan pelayanan terminal dengan menambah adanya faktor daya tarik bagi pengguna memanfaatkan terminal, sehingga dapat mengantisipasi permasalahan terminal bayangan dimana penumpang turun dan naik angkutan umum di luar terminal dan tidak masuk ke dalam terminal.
- e. Memberikan saran dan rekomendasi mengenai kategori terminal berdasarkan fasilitas dan tingkat kualitas kinerja terhadap pengguna.
- f. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan dan referensi dalam pengembangan mendatang disesuaikan dengan kualitas kinerja terminal yang direncanakan.
- g. Mencapai efisiensi dan efektivitas terminal dalam mendukung tercapainya terminal ramah lingkungan dan berkelanjutan (*Green and Sustainable Terminal*), memiliki daya tarik, dan terpadu dengan aspek lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adewumi, Emmanuel. 2014. *Critical assessment of Port Elizabeth Bus Rapid Transit system*. Journal of Architecture and Civil Engineering Volume 2 -Issue 1 (2014) pp: 01-09 ISSN: 2321-8193
- Abad, Raymund Paolo. 2013. *Improved Transport Terminal Utilization: The Case of Jordan Wharf Guimaras*. Proceedings of the Eastern Asia Society for Transportation Studies-Vol.9. Civil Engineering Department, De La Salle University, Manila, 1004,Philippines
- Bayer, Charlene, et.al. 2010. *AIA Guide to Building Life Cycle Assessment in Practice*. Washington: The American Institute of Architects (AIA)
- El-Geneidy, Ahmed. 2013. *New evidence on walking distances to transit stops: Identifying redundancies and gaps using variable service areas*. Journal of Transportation Research. Transportation Research at McGill: McGill University
- Ervianto , Wulfram. 2013. *Kajian Faktor Green Construction Infrastruktur Jalan Berdasarkan Sistem Rating Greenroad dan Invest*. Prosiding Konferensi Nasional Teknik Sipil 7. Universitas Sebelas Maret (UNS) - Surakarta
- Bovea, M.D. 2014. *Integration of Customer, Cost, and Environmental Requirements in Product Design: An Application of Green QFD*. Journal of Technology. Departamento de Tecnología, Universitat Jaume I Spain.
- Hermawan, 2013. *Peran Life Cycle Analysis (LCA) Pada Material Konstruksi Dalam Upaya Menurunkan Dampak Emisi Karbon Dioksida Pada Efek Gas Rumah Kaca*. Prosiding Konferensi Nasional Teknik Sipil 7. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Hodota, Kenichi. 2006. *R&D and Deployment Valuation of Intelligent Transportation Systems: A Case Example of the Intersection Collision Avoidance Systems*. Department of Civil and Environmental Engineering. Massachusetts Institute of Technology
- Huda, Miftahul. 2013. *Analisis of Important Factors Evaluation Criteria for Green Building*. The International Journal Of Engineering And Science (IJES) Volume 2 Issue 12 Pages 41-47 ISSN (e): 2319 – 1813 ISSN (p): 2319 – 1805.
- Jarsemskiene, Iлона. 2009. *Research Into Methodes Of Analysing The Productivity Indicators of Transport Terminals*. Transport Journal of Transport Research Institute Lithuania 24(3) : ISSN 1648-4142 :192-199.
- Komalasari, Rahayu Indah. 2014. *Green Building Assessment Based on Energy Efficiency and Conservation (EEC) Category at Pascasarjana B Building Diponegoro University-Semarang*. American Journal of Energy Research, 2014, Vol. 2, No. 2, 42-46
- Lindstrom, Cajsa. 2013. *Energy Efficient Design of Bus Terminals*. Journal of Civil and Environmental Engineering, Chalmers University of Technology: Gothenburg, Sweden
- Mendis, Mayosha. 2008. *Journal of Sustainable Design*. Baltimore: US Federal High Way Administration (FHWA) and Maryland State Highway Administration
- Pusporini, Pregiwati. 2013. *Integrating Environmental Requirements into Quality Function Deployment for Designing Eco-Friendly Product*. International Journal of Materials, Mechanics and Manufacturing, Vol.1, No.1. University of South Australia.
- Rathod, Gopinath. 2014. *Application of ECQFD For Enabling Environmentally Conscius Design*. Proceeding of International Conference on Engineering Research, Dehradun. ISBN: 978-93-84209-11-7

- Sedayu, Agung. 2011. *Green Terminal Untuk Pengembangan Infrastruktur Berkelanjutan yang Ramah Lingkungan*. Makalah keynote speaker Seminar Nasional Inovasi Konstruksi Beton Bertulang Dalam Pengembangan Infrastruktur Indonesia oleh Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Jember dan PT. Holcim Indonesia.
- Sedayu, Agung. 2012a. *Design of Minimum Services Standard of Public Transport Terminal Infrastructure in Indonesia*. Proceeding of Joint Conference UTM and ITS. e-ISBN: 978-983-44826-3-3. Surabaya
- Sedayu, Agung. 2012b. *Attributes of a Minimum Services Standard of Public Transport Terminal Infrastructure in Indonesia*. Journal of Basic and Applied Scientific Research ISSN 2090-4304 (index Copernicus & Thompson ISI)
- Sedayu, Agung. 2013a. *Improvement Priorities and Targets In Quality of Services of Public Transport Terminal (A Case Study in Purabaya Terminal, Surabaya Indonesia)*. Journal of Applied Sciences Research, 9(4): 2610-2619, 2013 ISSN 1819-544X (index Scopus)
- Sedayu, Agung. 2013b. *Improvement Priorities In Quality of Services of Joyoboyo Terminal-Surabaya*. Proceeding of 16th International symposium of the Indonesian Inter University Transport Studies Forum (FSTPT) joint with 1st International Conference on Infrastructure Development. Surakarta: Teknik Sipil UMS
- Sedayu, Agung. 2014a. *Target Peningkatan Pelayanan Terminal Purwoasri Kediri dengan Metode IPA dan QFD*. Jurnal Eco Rekayasa ISSN 1907:4026. Surakarta: Teknik Sipil UMS
- Sedayu, Agung. 2014b. *Importance-Performance Analysis to Arjosari Terminal*. DIMENSI – Journal of Architecture and Built Environment, Vol. 41, No. 2, December 2014 ISSN 0126-219X (print)/ISSN 2338-7858 (online). Surabaya: Petra Christian University
- Sedayu, Agung. 2014c. *Standar Pelayanan Minimal Terminal Bus Tipe A (Disertai kajian Pelayanan Terminal Purabaya Surabaya)*. Malang: UB Press. ISBN 978-602-203-400-1
- Sedayu, Agung. 2014d. *The Book of World Class University : Pengembangan Konsep Green Highway dan Green Terminal untuk Masa Depan*. UIN Maliki Malang
- Spekkink, Dik. 2005. *Performance Based Design of Buildings, Final Domain Report*. CIBdf. Netherland
- Sudarmanto, R, Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sugiama, A Gima. 2015. *The Synergistic Model of Quality Service Design of Green Open Space Asset Through QFD*. Laporan Hasil Penelitian Politeknik Negeri Bandung
- Sugiyono, 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: penerbit Alfabeta.
- Sulistio, Harnen., Silitonga, Sutan, P. 2010. *Scenario of Modal Split and Public Transport Utility in Palangkaraya, Malang, and Surabaya Cities of Indonesia*. Journal of Mathematics and Technology, Azerbaijan, No.3, ISSN : 2078-0257. p.101-104.
- Tim Penyusun Dirjen Hubdat. 1995. *Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 Tentang Terminal Transportasi Jalan*. Jakarta : Kementerian Perhubungan RI.
- Tim Penyusun. 2013. *Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Republik Indonesia
- Wayne, B. 2013. *Integrating LCA Tools in Green Building Rating Systems*. Journal of Sustainable Materials. The ATHENA Sustainable Materials Institute. Ontario, Canada